

ABSTRAKSI

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, karena perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan depositori yang mengemban fungsi utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dan memobilisasi dana masyarakat tersebut dengan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas pemanfaatan dana atau investasi. Keuntungan perbankan dapat dipengaruhi dari banyak faktor, diantaranya adalah adanya modal & adanya pemberian kredit, sedangkan beberapa faktor yang menghambat keuntungan perbankan adalah adanya kredit macet dan kinerja manajemen yang kurang baik. Dari latar belakang tersebutlah penulis mencoba menganalisis pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas ROE di bank umum syariah, karena eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat

Penelitian yang dilakukan saat ini jenisnya kuantitatif, yaitu terdapat hubungan sebab-akibat, untuk menguji profitabilitas (ROE) sebagai variabel dependen dengan mengukurnya dari variabel independen yaitu CAR, NPL, LDR, dan BOPO. Ada 6 sampel bank syariah yang terdapat di BEI yang rutin melaporkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut sejak 2008 – 2012 yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mega, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Bukopin. Pengujiannya dengan program SPSS, dengan teknik analisis uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*).

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa faktor independen yang mempengaruhi profitabilitas (ROE) adalah rasio BOPO, yaitu tingkat kinerja manajemen perusahaannya dikarenakan keberadaan BOPO dianggap mampu dan efisien dalam meningkatkan keuntungan perbankan. Sedangkan CAR (modal), LDR (pemberian kredit), dan NPL (kredit macet) tidak berpengaruh karena angka dari ketiga rasio tersebut terbukti lebih kecil dan tertutup oleh faktor lain yang lebih besar.

Kata kunci : Perbankan syariah, ROE, CAR, LDR, NPL, dan BOPO

ABSTRACT

The banking sector is one of the important sectors in the Indonesian economy , because banking is one of the depository financial institution that espouses the main function to raise funds from the public and mobilize communities by channeling funds back to the community in the form of utilization of funds or investment activities. Advantages of banking can be influenced by many factors, including the presence and absence of lending capita, while some factors that inhibit banking profit is the presence of bad loans and poor management performance. From the background is exactly the author tries to analyze the effect of CAR, NPL, LDR, and BOPO to profitability (ROE) in Islamic banks, because the existence of Islamic banking in Indonesia is increasing

The current study was conducted quantitative kind, it is there is a causal relationship, to test the profitability (ROE) as a measure of the dependent variable with the independent variables are CAR, NPL, LDR, and BOPO. There are 6 samples contained Islamic banks are routinely reported on the Stock Exchange 's financial statements for 5 consecutive years since 2008 to 2012 it is Bank Muamalat , Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah and Bank Syariah Bukopin. The test with SPSS, the normality test analysis technique, the classical assumption test , multiple linear regression, partial test (t test), and test the coefficient of determination (adjusted R²).

This study shows that the results of the independent factors affecting the profitability (ROE) is the ratio of BOPO, which is the level of performance due to the existence of his company management BOPO considered capable and efficient in increasing bank profits. While the CAR (capital), LDR (loan), and NPL (non-performing loans) has no effect because the ratio of the numbers of the three smaller proven and covered by another larger factor .

Keywords : Islamic banking, ROE, CAR , LDR , NPL , and BOPO